

**PENGARUH PENDAPATAN DAN SIKAP KEUANGAN  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN PERILAKU  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus  
Nasabah PT. Amartha Mikro Fintek Point Panarukan)**

Mariasri Nurobikhainih  
[201913002@unars.ac.id](mailto:201913002@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni

[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Triska Dewi Pramitasari

[triska\\_dewi@unars.ac.id](mailto:triska_dewi@unars.ac.id)

Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**ABSTRACT**

*Income earned by a person must be managed with a good financial attitude and financial behavior. By optimizing their financial management, customers are able to responsibly plan and realize their future. The purpose of this study was to analyze and examine the effect of income and financial attitudes on investment decisions through financial behavior. The population in this study are customers of PT. Amartha Micro Fintek Point Panarukan.. The sampling technique is determined by probability sampling technique, namely Simple Random Sampling. Data analysis and hypothesis testing in this study used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM).*

*The results of the direct effect hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that income has a significant positive effect on financial behavior, financial attitudes have a significant positive effect on financial behavior, income has a negative but not significant effect on investment decisions, financial attitudes have a significant positive effect on investment decisions, behavior finance has a positive but not significant effect on investment decisions. The results of the indirect effect hypothesis test show that income has a positive but not significant effect on investment decisions through financial behavior. Financial attitudes have a positive but not significant effect on investment decisions through financial behavior.*

*Keywords: Income, Financial Attitude, Financial Behavior, Investment Decision*

**1. PENDAHULUAN**

Mencapai sebuah kesejahteraan hidup pastinya keinginan dari setiap individu. Ketika individu mampu memperoleh keinginannya, maka kesejahteraan akan didapatkan dan untuk mencapai kesejahteraan hidup setiap individu harus mengelola keuangannya dengan baik. Para pakar keuangan mengatakan bahwa untuk mengatasi masalah keuangan berkaitan dengan kesadaran tentang pendapatan dan pengeluarannya serta kesediaan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

Dengan perilaku yang tidak rasional dapat menyebabkan setiap individu tidak dapat melakukan

pengendalian keuangan dan merencanakan keuangan di masa yang akan datang dengan baik. Ditambah lagi inflasi yang semakin meningkat mendorong banyak orang memanfaatkan lembaga finansial untuk mendapatkan pinjaman dana yang memiliki persyaratan mudah dan cicilan ringan. Kredit atau berutang tampak seperti solusi yang paling mudah untuk mengatasi masalah keuangan dengan cepat.

Salah satu cara yang bisa dilakukan untuk memenuhi tujuan hidup di masa depan yaitu dengan melakukan keputusan investasi. Menurut Nurfadilah, dkk (2022:1632) "Keputusan investasi

merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan”.

Selain melakukan keputusan investasi masyarakat harus tahu tentang perilaku keuangan (*financial behavior*). Banyak sekali orang yang mengalami kesulitan dengan masalah keuangan. Lusardi (2010:12) mengemukakan bahwa “Perilaku keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif”. Kehidupan jangka pendek dan jangka panjang dapat ditentukan dengan perilaku keuangan pribadi yang baik. Perilaku keuangan pribadi memerlukan kecerdasan dan sikap keuangan dalam mengelolanya.

Sikap keuangan atau financial attitude adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan. Prihartono dan Asandimitra (2018:317) mengemukakan bahwa “Sikap keuangan merupakan perspektif tentang uang yang dipandang dari sudut psikologis, dengan penekanan pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan pengeluaran keuangannya, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran, serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat”.

Melihat perkembangan zaman yang mana semakin hari harga atau biaya hidup semakin tinggi sementara pendapatan kecil. Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya) pendapatan memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan tiap individu.

Semakin banyak pendapatan atau penghasilan yang didapatkan, semakin besar pula kemampuan setiap individu untuk menutupi segala kebutuhan finansialnya. Begitupun sebaliknya jika pendapatan seseorang rendah maka seseorang tersebut kesulitan mengelola keuangannya.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Nasabah PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan)”**.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang menyenangkan sekaligus menantang. Akhir-akhir ini bidang manajemen keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama karena teknologi informasi. Manajemen keuangan berperan penting pada pengambilan keputusan investasi, pengontrolan arus kas, sumber permodalan, pengelolaan aset dan pengelolaan risiko keuangan.

Menurut Atma, dkk (2018:3) “Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi ataupun pembelanjaan secara efisien”. Dengan mempelajari ilmu

manajemen keuangan, seseorang akan mempunyai kesempatan yang lebih luas dalam melakukan investasi, serta keahlian dan pengalaman dalam mengelola keuangan.

### **Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan berperan penting dalam memperoleh dana dan mengelola aset untuk mencapai tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Horne dan Wachowicz (2012:3), ada 3 fungsi manajemen keuangan, yaitu:

- 1) Keputusan Investasi  
Menyangkut tentang memperoleh dana investasi yang efisien, komposisi aset yang harus dipertahankan atau dikurangi.
- 2) Keputusan Pendanaan  
Membahas mengenai keputusan pendapatan apakah keuntungan yang diperoleh perusahaan harus disalurkan kepada para pemegang saham atau disimpan untuk mendukung investasi di masa depan.
- 3) Keputusan Manajemen Aset  
Menyangkut tentang keputusan alokasi dana atau aset, komposisi sumber dana yang dipertahankan dan penggunaan modal baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun perusahaan yang baik bagi perusahaan.

### **Pendapatan**

. Pendapatan adalah balas jasa atau hasil kerja (usaha atau sebagainya) pendapatan memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan tiap individu. Menurut

Badan Pusat Statistik (BPS) “Pendapatan merupakan upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya”.

### **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan dapat diartikan sebagai pola pikir atau penilaian seseorang dalam mengambil keputusan dan penilaian tentang keuangan dalam mengelola keuangannya. Humaira (2017:28) berpendapat bahwa “Sikap keuangan adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan”. Setiap orang yang menyikapi keuangannya dengan baik, kehidupannya akan mudah dalam mengelola keuangan, menyusun anggaran dan mengambil keputusan.

### **Perilaku Keuangan**

Lusardi (2010:12) mengemukakan bahwa “Perilaku keuangan adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif”. Sudjaja, dkk (2011:17) menyatakan bahwa “Perilaku keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan tetapi juga penting diterapkan kedalam lingkup individu”. Sehingga perilaku keuangan yang sehat dapat mewujudkan sikap individu yang baik dalam mengelola keuangannya.

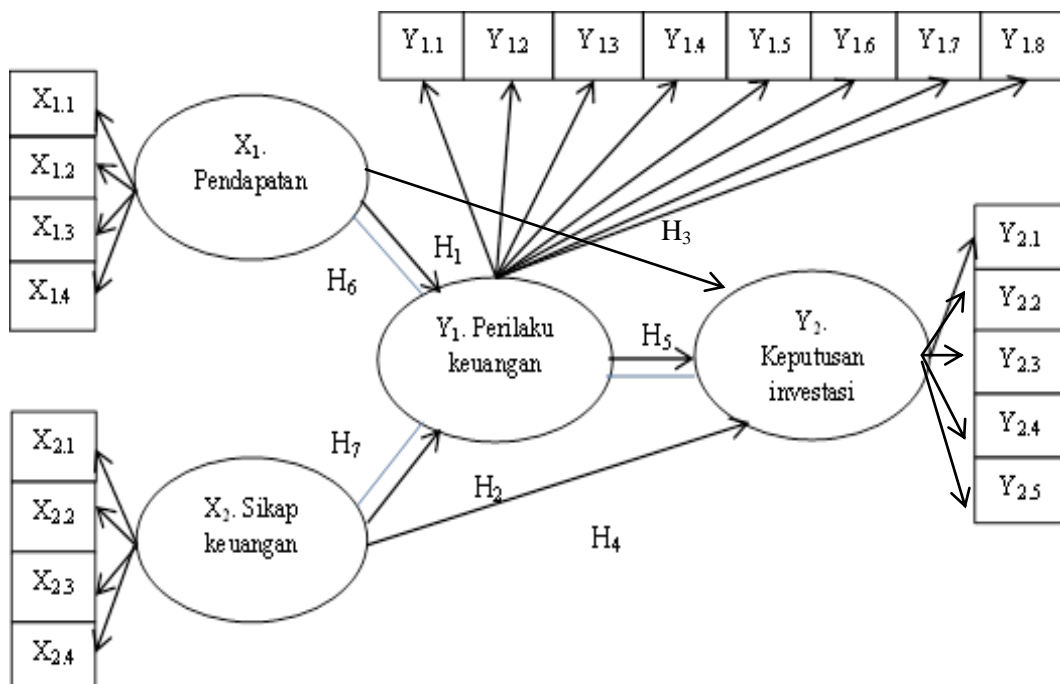
### Keputusan Investasi

Menurut Wahyuni, dkk (2022:1632) “Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan yang dilakukan seorang investor dalam memilih atau menetapkan dimana dana investasinya akan diinvestasikan”. Dengan begitu keputusan investasi dapat dikatakan juga sebagai tindakan suatu reaksi

terhadap investasi dengan tujuan mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan memberikan keuntungan di masa depan.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.
- H<sub>2</sub>: Diduga Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku keuangan.
- H<sub>3</sub>: Diduga Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H<sub>4</sub>: Diduga Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap

Perilaku keuangan pada Keputusan investasi.

- H<sub>5</sub>: Diduga Perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi.
- H<sub>6</sub>: Diduga Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan.
- H<sub>7</sub>: Diduga Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah sehingga akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sukmadinata (2017:52) “Rancangan penelitian adalah rancangan untuk menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan data yang dikumpulkan dan dengan cara bagaimana data tersebut dihimpun dan diolah”.

Penelitian dilakukan untuk menemukan fakta dari fenomena yang ada secara sistematis dalam waktu tertentu dengan metode kuantitatif dan pendekatan deskriptif. “Metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu serta penelitian metode ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner” Sugiyono (2013:8). Abdullah (2018:1) mengemukakan “Deskriptif adalah metode atau gambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi dan fakta tentang populasi pada saat penelitian dilakukan”.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi pelaksanaan dalam proses penelitian ini yaitu di PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan, Jalan Raya Kendit, Locancang, Paowan, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Waktu dalam penelitian ini dilakukan

selama tiga bulan mulai bulan Februari sejak dikeluarkannya ijin penelitian sampai bulan April 2023.

#### Populasi dan Sampel

Sasaran populasi dalam penelitian ini adalah nasabah PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan yang berjumlah 140 mitra. Sehingga dapat ditentukan sampel dari populasi penelitian ini dengan menggunakan rumus slovin, berdasarkan hasil dari perhitungan dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel yang diambil untuk menjadi responden pada penelitian ini sebanyak 58 orang nasabah.

#### Identifikasi Variabel

Variabel Bebas (independent)

Sugiyono (2017:40) mengatakan “Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen”. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu :

- 1)  $X_1$  = Pendapatan
- 2)  $X_2$  = Sikap keuangan

#### Variabel Intervening

“Variabel intervening secara umum disebut dengan variabel mediasi karena letak variabel ini posisinya berada di tengah-tengah variabel bebas dan variabel terikat, artinya variabel bebas tidak dapat mempengaruhi variabel terikat secara langsung dapat mempengaruhi apabila memiliki sebab akibat” (Sugiyono, 2017:62). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah Perilaku keuangan ( $Y_1$ ).

### **Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat adalah variabel yang tidak dapat mempengaruhi variabel lain. “Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2017:39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan investasi ( $Y_2$ ).

### **Teknik Pengumpulan Data Observasi**

Teknik ini merupakan langkah awal yang digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung fenomena atau permasalahan yang dialami oleh nasabah Amarta Mikro Fintek Point Panarukan.

### **Wawancara**

Wawancara adalah melakukan tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara lisan dalam pertemuan tatap dengan memperhatikan atau memiliki rasa formalitas.

### **Studi Pustaka**

Studi pustaka adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian untuk menambah informasi dan memperdalam ilmu pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti dengan melakukan kegiatan mencari buku-buku untuk dijadikan sebagai referensi penelitiannya.

### **Kuesioner (Angket)**

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yaitu melalui survei dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *google form* pada responden yaitu Nasabah PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan. Menurut Juliandi

dkk (2014:69) “Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti”. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dipilih karena jumlah responden yang cukup banyak kemudian diukur dengan skala instrumen menggunakan *Skala Likert* yaitu yang mengandung pilihan jawaban: Sangat setuju, Setuju, Netral, Tidak setuju dan Sangat tidak setuju.

### **Dokumentasi**

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai bentuk dokumentasi seperti foto, gambar, dan data-data guna mempermudah pemahaman langsung mengenai informasi yang relevan selama proses penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Metode terakhir pada penelitian ini adalah metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, pengisian kuesioner dan dokumentasi.

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini dilakukan pada nasabah atau bisa juga disebut mitra di PT. Amarta Mikro Fintek Point Panarukan sebagai objek penelitian. Amarta didirikan pada tahun 2010 sebagai lembaga *microfinance* perbedayaan perempuan yang kemudian tahun 2016

bertransformasi menjadi perusahaan teknologi keuangan atau *Financial Technology (fintech)*. Pramasari (2022:234) mengatakan “*Fintech* merupakan inovasi keuangan model terbaru yang hadir ditengah-tengah masyarakat, agar masyarakat dapat menikmati transaksi keuangan yang lebih modern dan mudah dengan menggunakan teknologi internet ataupun *smartphone*”.

**Hasil Penelitian**  
**Uji Validitas Konvergen**

Pengujian ini bertujuan mengetahui validitas setiap

Amartha berkomitmen untuk membantu UMKM di daerah pedesaan yang saat ini sulit untuk mengakses layanan keuangan. Amartha telah berhasil menyebar ke berbagai wilayah pedesaan di Indonesia, memberikan kesempatan bagi perempuan yang ingin berwirausaha untuk berkembang dengan pinjaman modal mulai dari satu juta rupiah. Amartha juga dapat menjadi pilihan investasi yang dapat memberikan dampak sosial. hubungan antar indikator dengan variabel latennya Berikut hasil dari *Convergent validity* dalam penelitian ini :

Indikator	X <sub>1</sub> . Pendapatan	X <sub>2</sub> . Sikap keuangan	Y <sub>1</sub> . Perilaku keuangan	Y <sub>2</sub> . Keputusan investasi	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	<b>0.917</b>				<b>Valid</b>
X <sub>1.2</sub>	<b>0.932</b>				<b>Valid</b>
X <sub>1.3</sub>	<b>0.899</b>				<b>Valid</b>
X <sub>1.4</sub>	<b>0.898</b>				<b>Valid</b>
X <sub>2.1</sub>		<b>0.843</b>			<b>Valid</b>
X <sub>2.2</sub>		<b>0.887</b>			<b>Valid</b>
X <sub>2.3</sub>		<b>0.729</b>			<b>Valid</b>
X <sub>2.4</sub>		<b>0.832</b>			<b>Valid</b>
Y <sub>1.1</sub>			<b>0.834</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.2</sub>			<b>0.906</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.3</sub>			<b>0.889</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.4</sub>			<b>0.860</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.5</sub>			<b>0.896</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.6</sub>			<b>0.921</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.7</sub>			<b>0.916</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>1.8</sub>			<b>0.892</b>		<b>Valid</b>
Y <sub>2.1</sub>				<b>0.821</b>	<b>Valid</b>
Y <sub>2.2</sub>				<b>0.798</b>	<b>Valid</b>
Y <sub>2.3</sub>				<b>0.717</b>	<b>Valid</b>
Y <sub>2.4</sub>				<b>0.716</b>	<b>Valid</b>
Y <sub>2.5</sub>				<b>0.784</b>	<b>Valid</b>

Dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* pada masing-masing indikator yaitu lebih dari 0,7 yang dapat diartikan valid. *Convergent*

*validity* juga dapat dilakukan dengan memperhatikan nilai AVE. Hasil dari nilai *average variance extracted*

(AVE) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Penelitian	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
X <sub>1</sub> . Pendapatan	0.831	0,5	Valid
X <sub>2</sub> . Sikap Keuangan	0.680	0,5	Valid
Y <sub>1</sub> . Perilaku Keuangan	0.791	0,5	Valid
Y <sub>2</sub> . Keputusan Investasi	0.590	0,5	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis menunjukkan nilai *average variance extracted (AVE)* diatas 0,5 atau  $\geq 0,5$  maka dapat dikatakan nilai *average variance extracted (AVE)* pada penelitian ini valid.

### Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*, nilai ini

mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila memenuhi nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 dan nilai *composite reliability* di atas 0,07. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan
X <sub>1</sub> . Pendapatan	0.932	0,7	Reliabel
X <sub>2</sub> . Sikap Keuangan	0.842	0,7	Reliabel
Y <sub>1</sub> . Perilaku Keuangan	0.962	0,7	Reliabel
Y <sub>2</sub> . Keputusan Investasi	0.827	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

### Uji Asumsi Klasik Normalitas

Dalam arti distribusi data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan yang tinggi. Berikut tabel hasil uji normalitas:



Indikator	Excess Kurtosis	Skewness	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	-1.275	-0.536	Normal
X <sub>1.2</sub>	-0.684	-0.768	Normal
X <sub>1.3</sub>	-0.802	-0.571	Normal
X <sub>1.4</sub>	-0.897	-0.471	Normal
X <sub>2.1</sub>	-0.62	-0.408	Normal
X <sub>2.2</sub>	-0.563	-0.657	Normal
X <sub>2.3</sub>	-0.969	-0.301	Normal
X <sub>2.4</sub>	-0.762	-0.496	Normal
Y <sub>1.1</sub>	-1.024	-0.474	Normal
Y <sub>1.2</sub>	-0.771	-0.563	Normal
Y <sub>1.3</sub>	-0.901	-0.509	Normal
Y <sub>1.4</sub>	-0.62	-0.408	Normal
Y <sub>1.5</sub>	-1.263	-0.522	Normal
Y <sub>1.6</sub>	-0.684	-0.768	Normal
Y <sub>1.7</sub>	-0.802	-0.571	Normal
Y <sub>1.8</sub>	-0.563	-0.657	Normal
Y <sub>2.1</sub>	-0.567	-0.42	Normal
Y <sub>2.2</sub>	-0.626	-0.579	Normal
Y <sub>2.3</sub>	-0.925	-0.436	Normal
Y <sub>2.4</sub>	-0.969	-0.301	Normal
Y <sub>2.5</sub>	-0.762	-0.496	Normal

Berdasarkan Tabel di atas, Dalam pengujian aplikasi *Smart PLS 3.0* nilai *excess kurtosis* dan *skewness* masih berada diantara rentang -2,58 sampai 2,58. Maka dapat diartikan bahwa sebaran data

seluruh indikator tersebut berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel penelitian	X <sub>1</sub> . Pendapatan	X <sub>2</sub> . Sikap keuangan	Y <sub>1</sub> . Perilaku keuangan	Y <sub>2</sub> . Keputusan investasi
X <sub>1</sub> . Pendapatan			11.205	51.54
X <sub>2</sub> . Sikap keuangan			11.205	14.095
Y <sub>1</sub> . Perilaku keuangan				64.832
Y <sub>2</sub> . Keputusan investasi				

Berdasarkan Tabel di atas, Dalam pengujian aplikasi *Smart PLS 3.0* nilai VIF (*variance inflation factor*) > 5,0 dalam artian terjadi pelanggaran asumsi klasik multikolinieritas atau variable bebas saling mempengaruhi. Akan tetapi, dalam pengujian model struktur PLS

ketika terjadi pelanggaran asumsi multikol masih bias ditoleransi serta tidak mengganggu proses analisis data.

### Uji Goodness Of Fit (GOF)

Uji *Goodness Of Fit* (GOF) merupakan evaluasi keseluruhan

model yang merupakan evaluasi model struktural dan model pengukuran. Hasil dari uji *goodness*

*of fit* pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kriteria	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>	<i>Cut Off</i>	Keterangan Model
SRMR	0.108	0.108	≤ 0,09	Tidak Baik
d_ULS	2.688	2.688	≥ 0,05	Baik
d_G	n/a	n/a	≥ 0,05	Tidak Baik
Chi-Square	<i>infinite</i>	<i>infinite</i>	Diharapkan kecil	-
NFI	n/a	n/a	> 0,5 (mendekati angka 1)	Tidak Baik

Berdasarkan Tabel diatas, hasil SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) menunjukkan nilai 0,108 atau ≤ 0,09 maka dapat dikatakan model tidak baik, dengan nilai d-ULS 2,688 atau ≥ 0,05 model baik, d\_G nilai n/a (*not available*), *Chi-Square* yang diharapkan kecil,

dan nilai NFI (*Normed Fit Index*) menunjukkan n/a (*not available*).

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai dari kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Berikut hasil uji koefisien determinasi :

Variabel Terikat	R Square	R Square Adjusted
Y <sub>1</sub> . Perilaku keuangan	0.985	0.984
Y <sub>2</sub> . Keputusan investasi	0.911	0.906

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diartikan bahwa :

- a. Variabel Pendapatan (X<sub>1</sub>) dan Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Perilaku keuangan (Y<sub>1</sub>) sebesar 0,985 (98,5%), dengan pengaruh sangat kuat sedangkan sisanya 1,5% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk pada penelitian ini.
- b. Variabel Pendapatan (X<sub>1</sub>) dan Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) mempengaruhi Keputusan investasi (Y<sub>2</sub>) sebesar 0,911 (91,1%), dengan pengaruh sangat kuat sedangkan sisanya 8,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Analisis Persamaan Struktural (*inner model*)

Pada uji *inner model* menggunakan bantuan prosedur *Bootsrapping* dalam *Smart PLS 3.0* maka dapat ditemukan persamaan nilai koefisien regresi dengan menggunakan dua sistem *output* yaitu *Path Coefficient* dan *Specific Indirect Effects*.

- a. Persamaan struktural (*inner model*)

Hasil uji statistik selanjutnya dapat dijabarkan ke dalam persamaan linier *inner model* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Y_1 &= b_1X_1 + b_2X_2 + e \\
 &= 0,789X_1 + 0,211 + e
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Y_2 &= b_3X_1 + b_4X_2 + e \\
 &= -0,018X_1 + 0,719X_2 + e
 \end{aligned}$$

$$Y_2 = b_5 Y_1 + e$$

$$= 0,259 Y_1$$

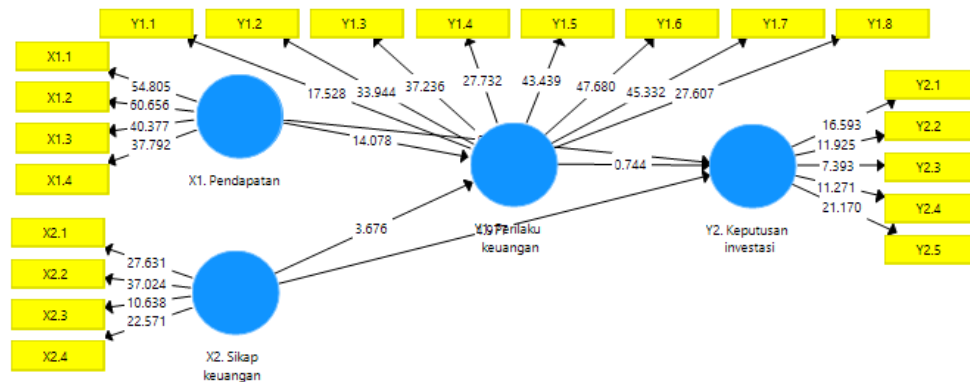
Hasil persamaan struktural dengan menggunakan variabel intervening sebagai berikut:

- b. Persamaan struktural (*inner model*) dengan variabel intervening

$$Y_2 = b_3 X_1 + b_4 X_2 + b_5 Y_1 + e$$

$$= -0,018 X_1 + 0,719 + 0,259 Y_1 + e$$

**Uji Hipotesis Penelitian**  
**Hasil Uji Model Struktural PLS**



Berdasarkan gambar di atas, hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi *smart PLS* yang akan disajikan pada tabel sebagai berikut :

- Hipotesis 1.** Pendapatan (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y<sub>1</sub>).  
 Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,789), nilai *T-Statistic* yaitu 14,078 (>1,964) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,00 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 1 diterima.**
- Hipotesis 2.** Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y<sub>1</sub>).

Hasil uji hipotesis kedua dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,211), nilai *T-Statistic* yaitu 3,676 (>1,964) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,00 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku Keuangan (Y<sub>1</sub>), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima.**

- Hipotesis 3.** Pendapatan (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y<sub>2</sub>).  
 Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu negatif (-0,018), nilai *T-Statistic* yaitu 0,055 (<1,964) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,957 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X<sub>1</sub>) berpengaruh negatif namun tidak signifikan

terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak.**

- 4) **Hipotesis 4.** Sikap Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ).

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,719), nilai *T-Statistic* yaitu 4,977 ( $>1,964$ ) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,00 ( $<0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima.**

- 5) **Hipotesis 5.** Perilaku Keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ). Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,259), nilai *T-Statistic* yaitu 0,744 ( $<1,964$ ) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,457 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak.**

- 6) **Hipotesis 6.** Pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ) melalui Perilaku Keuangan ( $Y_1$ ).

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,204), nilai *T-Statistic* yaitu

0,733 ( $<1,964$ ) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,46 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ) melalui Perilaku Keuangan ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak.**

- 7) **Hipotesis 7.** Sikap Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ) melalui Perilaku Keuangan ( $Y_1$ ).

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,055), nilai *T-Statistic* yaitu 0,687 ( $<1,964$ ) dengan *P Value* yaitu sebesar 0,70 ( $>0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi ( $Y_2$ ) melalui Perilaku Keuangan ( $Y_2$ ) dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak.**

## Pembahasan

### Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,789) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ( $<0,05$ ). Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima, jadi apabila Pendapatan meningkat maka Perilaku keuangan juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Pendapatan menurun maka Perilaku keuangan juga menurun.

Penerapan pengetahuan tentang penggunaan Pendapatan dengan baik dalam mengelola keuangan pada nasabah amarnya mikro fintek akan meningkatkan perilaku keuangan menjadi semakin baik agar terhindar dari masalah keuangan atau hutang dan menciptakan keuangan keluarga yang sehat. Hal tersebut yang dapat menjadikan keluarga sejahtera dengan keuangan keluarga yang teratur dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Novi Wulansaari (2019).

#### **Pengaruh Sikap keuangan terhadap Perilaku keuangan**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,211) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ( $<0,05$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 2 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan jika Sikap keuangan meningkat maka Perilaku keuangan juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Sikap keuangan menurun maka Perilaku keuangan juga menurun. Pada penelitian ini Sikap Keuangan dilihat dari empat tingkatan yaitu orientasi terhadap uang, keamanan uang, filsafat utang, dan menilai keuangan pribadi. Indikator-indikator tersebut menjadi pengukur untuk seseorang agar bisa menyikapi uang dengan baik. Semakin baik dalam bersikap maka akan baik pula dalam berperilaku. Hal ini dapat menjadikan keuangan seseorang yang stabil dan tidak terjebak dalam kesulitan Keuangan. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian

terdahulu oleh Dewi Safitri (2020).

#### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan investasi**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh negatif namun tidak signifikan Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu negatif (-0,018) dan nilai *P Value* sebesar 0,95 ( $>0,05$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 3 ditolak**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan meningkatnya Pendapatan tidak mempengaruhi Keputusan investasi. Pendapatan yang diperoleh setiap individu pastinya berbeda-beda, pendapatan tersebut tidak mampu mendorong nasabah Atmartha Mikro Fintek untuk mengambil Keputusan investasi, sehingga diperlukan sikap yang baik dalam mengelola pendapatannya yang pada akhirnya nanti bisa berdampak pada keinginan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini menolak temuan penelitian terdahulu oleh Bugi Riki Prabowo (2021).

#### **Pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,719) dan nilai *P Value* sebesar 0,00 ( $<0,05$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 4 diterima**. Berdasarkan pengujian maka dapat disimpulkan jika Sikap keuangan meningkat maka Keputusan investasi juga akan meningkat dan begitupun sebaliknya, apabila Sikap keuangan menurun maka Keputusan investasi juga menurun. Sikap keuangan seseorang akan meningkat apabila

tiap individu mempunyai pendirian dan keinginan untuk belajar menyikapi keuangannya dengan bijak. Hal tersebut dapat meningkatkan potensi dan keinginan seseorang dalam pengambilan Keputusan investasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Firda Widasari (2018).

#### **Pengaruh Perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi**

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa Perilaku keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi dengan nilai *original sample* yaitu positif (0,259) dan nilai *P Value* sebesar 0,45 ( $>0,05$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 5 ditolak**. Perilaku keuangan setiap individu pastinya berbeda, dengan perilaku yang tidak rasional dapat menyebabkan setiap individu tidak dapat melakukan pengendalian dan merencanakan keuangan di masa yang akan datang dengan baik. Berdasarkan pengujian kali ini perilaku keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi. Perilaku keuangan seseorang dapat ditunjukkan dengan kesungguhan serta keinginan mengatur dan mengendalikan keuangan serta aset yang dimiliki untuk segala kebutuhan hidup saat ini dan di masa yang akan datang secara produktif. Dengan begitu perilaku yang buruk tidak dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan penelitian terdahulu oleh Nadia Tiffany (2022).

#### **Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan**

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,204) dan nilai *P Value* sebesar 0,46 ( $>0,05$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 6 ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa Pendapatan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Perilaku Keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan. Pendapatan yang diperoleh tiap individu tidak dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan investasi melalui perilaku keuangan, maka untuk itu pendapatan dan perilaku keuangan seseorang harus seimbang. Seseorang yang mendapatkan pendapatan yang lebih dari cukup dan perilaku keuangan yang baik, tentu dapat berdampak terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian peran variabel mediasi Perilaku keuangan tidak signifikan pengaryhnya dalam memediasi pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan investasi. Hasil penelitian ini menolak hasil penelitian terdahulu oleh Novi Wulansari (2019) dan Nadia Tiffany (2022).

#### **Pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan**

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sample* yaitu positif (0,055) dan nilai *P Value* sebesar 0,49 ( $>0,05$ ), dengan demikian **Hipotesis ke 7 ditolak**, maka dapat disimpulkan bahwa Sikap keuangan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan investasi ( $Y_2$ ) melalui Perilaku Keuangan ( $Y_1$ ) berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Disamping itu Perilaku keuangan seseorang memegang peran penting dan menjadi penentu seseorang untuk mengambil keputusan investasi, karena jika seseorang hanya mempunyai fikiran untuk berinvestasi tetapi tidak direalisasikan atau dilakukan dengan perilaku yang baik maka tidak akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian peran variabel mediasi Perilaku keuangan tidak signifikan pengaruhnya dalam memediasi pengaruh Sikap keuangan terhadap Keputusan investasi. Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu oleh Dewi Safitri (2020) dan Nadia Tifany (2022).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, ( $H_1$  diterima);
2. Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Perilaku keuangan, ( $H_2$  diterima);
3. Pendapatan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi, ( $H_3$  ditolak);
4. Sikap keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Keputusan investasi ( $H_4$  diterima);
5. Perilaku keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi ( $H_5$  ditolak);
6. Pendapatan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi melalui

Perilaku keuangan ( $H_6$  ditolak);

7. Sikap keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Keputusan investasi melalui Perilaku keuangan ( $H_7$  ditolak).

### Bagi Nasabah Amartha Mikro Fintek

Bagi nasabah penelitian ini dapat dijadikan petunjuk untuk menghindari masalah-masalah keuangan keluarga. Dengan pentingnya pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan dan sikap keuangan yang positif, seseorang dapat lebih mudah dalam mengatur keuangan untuk menciptakan peluang berinvestasi dan memiliki tabungan untuk masa depan. Sehingga dapat menjadikan keluarga yang sejahtera dan terhindar dari masalah keuangan.

### Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini bagi Universitas dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, yang selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan informasi bagi sivitas akademika tentang pentingnya penggunaan variabel Pendapatan, Sikap Keuangan, Perilaku keuangan dan Keputusan investasi. Dalam meningkatkan pemahaman keuangan pada masyarakat, yang mana pada saat ini masih sedikit yang menggunakan variabel-variabel tersebut.

### Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti lain yang ingin meneliti dengan topik yang serupa, maka dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau

referensi untuk mengembangkan ragam-ragam penelitian terbaru dengan menambah variabel lain atau mengubah beberapa variabel lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2018. *Berbagai Metodologi dalam Penelitian Pendidikan dan Manajemen*. Samata-Gowa: CV. Gunadarma Ilmu
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atma, H., Yamin, M., Hamdani, N., Rumasukun M, R., Rasyid, A., dan Nasution, M, D. 2018. *Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Badan Pusat Statistika. Pendapatan Rumah Tangga. [https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah\\_page=7](https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah%5Bberawalan%5D=P&Istilah_page=7) Diakses pada 30 Maret 2023
- Horne, J. C. Van dan Wachowicz, J. M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Lusardi. A., dan Mitchell, O. S., 2010. *Financial Literacy and Planning*. Bandung: Ipi.
- Nurfadilah. Wahyuni, I dan Subaida, I. 2022. Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Vol. 1(8) hal. 1630-1644
- Pramitasari, T, D. 2022. Persepsi Masyarakat Kota Situbondo Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 7(2). ISSN: 2527-2772
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4*, BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sukirno. 2013. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: